

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempatan baik jasmani maupun rohani. Keselamatan dan Kesehatan Kerja diharapkan memberikan pekerjaan yang nyaman dan aman bagi para pekerja. Pekerjaan dikatakan aman jika apapun yang dilakukan oleh pekerjanya tersebut, resiko yang mungkin muncul dapat dihindari. Pekerjaan dikatakan nyaman jika para pekerja yang bersangkutan dapat melakukan pekerjaan dengan merasa nyaman dan aman (Sucipto, 2014).

Alat Pelindung Diri (untuk selanjutnya disingkat APD) merupakan alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh tubuh atau sebagian tubuh terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja (Adyssya Githa Assyahra et al., 2024). Penggunaan APD menjadi bentuk pengendalian resiko terakhir untuk melindungi tenaga kerja dari bahaya keselamatan kerja. Menerapkan kepatuhan menggunakan APD penting dilakukan sebagai tanggung jawab perusahaan melindungi tenaga kerja dari bahaya keselamatan kerja dan kesehatan kerja (Budiono, 2013).

Kepatuhan dalam menggunakan APD sangatlah penting. Suatu langkah dalam upaya pencegahan. Kecelakaan kerja, terutama di fasilitas Pelayanan kesehatan. Patuh dalam penggunaan alat pelindung diri adalah tindakan yang bisa dilakukan. Terpengaruh oleh faktor kesadaran. Pengaruh

dari lingkungan. Penggunaan alat pelindung diri salah satu faktor lingkungan yang bisa memengaruhi adalah mempengaruhi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri, dalam penggunaan alat pelindung diri adalah tindakan yang diperlukan untuk terciptanya perlindungan tubuh untuk menjaga diri dari bahaya insiden di tempat kerja. Penggunaan yang patuh alat pelindung diri memiliki posisi yang sangat penting ketika melakukan suatu usaha, untuk menjauhkan diri dari risiko yang tidak diinginkan (Lenie Marline, 2016).

Sikap pekerja terhadap penggunaan APD juga memainkan peran krusial. Sikap positif terhadap keselamatan kerja dapat meningkatkan motivasi untuk mematuhi aturan penggunaan APD. Faizal (2023) mencatat bahwa sikap yang baik terhadap keselamatan kerja berkontribusi signifikan terhadap kepatuhan pekerja, sementara Dahyar (2018) menunjukkan hubungan langsung antara persepsi manfaat dan sikap pekerja dalam menggunakan APD. Sedangkan, perilaku merujuk pada pola tindakan. Perilaku positif akan selalu menggunakan APD sesuai standar operasional, secara aktif memeriksa kondisi APD sebelum digunakan dan memiliki kesadaran tinggi akan resiko kecelakaan kerja tanpa APD.

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan ke dan dari tempat kerja. Kecelakaan kerja merupakan kejadian tidak terduga dan tidak diinginkan

baik kecelakaan akibat langsung pekerjaan maupun kecelakaan yang terjadi pada saat pekerjaan (Buntarto, 2015).

Menurut *International Labour Organization (ILO)*, pada tahun 2017 terdapat 6.400 pekerja yang meninggal dunia setiap hari akibat kecelakaan kerja atau penyakit terkait kerja, dan 860.000 pekerja mengalami penyakit tersebut. Data dari BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 123.041 kasus pada tahun 2017 dan meningkat menjadi 173.105 kasus pada tahun 2018. Di Jawa Timur, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi mencatat 14.552 kecelakaan kerja pada tahun 2017, menyebabkan 101 kematian, 768 kecacatan permanen, 3.329 pekerja dirawat, dan 10.310 pekerja mengalami cedera lain.

Pekerja di sektor informal adalah individu yang bekerja atas tanggung jawab pribadi, tidak terikat pada badan hukum. Pekerjaan di sektor informal tidak memiliki struktur organisasi yang jelas, hanya didasarkan pada kesepakatan, dengan sistem pengupahan yang tidak terstandar. Masuk ke sektor ini tidak memerlukan persyaratan khusus seperti pendidikan atau keterampilan tertentu. Pekerja parut kelapa adalah seseorang yang melakukan pekerjaan untuk memarut daging kelapa, biasanya dengan menggunakan alat khusus seperti parutan kelapa atau mesin pamarut kelapa. Tingginya kebutuhan kelapa parut terutama untuk kebutuhan rumah tangga dan industri makanan menyebabkan tingginya permintaan akan produksi kelapa parut segar setiap harinya dalam jumlah massal. Penggunaan mesin pamarut kelapa menjadi alat utama yang sangat diandalkan bagi para

wirausahawan pamarut kelapa untuk memenuhi permintaan pasar. Semakin tinggi kebutuhan pembeli untuk memperoleh kelapa parut segar maka kinerja semakin dipercepat, sehingga menimbulkan kebisingan mesin yang semakin kuat.

Sejak tahun 2010, pemerintah telah menyoroti pentingnya pemakaian alat pelindung diri (APD). Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2010. Namun, dalam praktiknya, masih banyak pekerja yang mengabaikan penggunaan APD di tempat kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan dan Silalahi (2019) mengungkapkan adanya hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja. Berdasarkan dari survei awal yang dilakukan peneliti di Pasar Kota Kediri dengan melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung dengan beberapa pekerja parut kelapa, teridentifikasi masih banyak pekerja parut kelapa yang belum mematuhi APD. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan terhadap 6 pekerja parut kelapa di Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kota Kediri terdapat 5 pekerja parut kelapa di Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kota Kediri menyatakan bahwa pekerja tidak patuh APD dan 1 pekerja parut kelapa di Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kota Kediri menyatakan bahwa pekerja patuh APD. Dari 5 pekerja parut kelapa di Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kota Kediri yang menyatakan bahwa pekerja tidak patuh APD, ada 3 pekerja mengungkapkan tidak patuh APD karena sikap pekerja yang menganggap memakai APD itu

tidak nyaman, dan ada 2 pekerja mengungkapkan tidak patuh APD karena terlalu ribet, sehingga pekerja membiasakan diri tidak menggunakan APD.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian mengenai “Hubungan Sikap dan Perilaku Bekerja Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Kepada Pekerja Parut Kelapa di Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kota Kediri”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Hubungan Sikap dan Perilaku Bekerja Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Kepada Pekerja Parut Kelapa di Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kota Kediri?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dari rumusan masalah pada penelitian ini, bertujuan untuk Mengetahui Hubungan Sikap dan Perilaku Bekerja Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Kepada Pekerja Parut Kelapa di Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kota Kediri.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- A. Mendeskripsikan tingkat kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja parut kelapa di Pasar Tradisional se-Kecamatan Kota Kediri.
- B. Menggambarkan sikap pekerja parut kelapa terkait penggunaan APD.

- C. Menggambarkan perilaku pekerja parut kelapa terkait penggunaan APD.
- D. Menganalisis hubungan antara sikap pekerja dengan kepatuhan penggunaan APD.
- E. Menganalisis hubungan antara perilaku pekerja dengan kepatuhan penggunaan APD.
- F. Menentukan faktor predisposisi yang paling dominan (antara sikap dan perilaku) terhadap kepatuhan penggunaan APD.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk menambah literatur dan referensi ilmiah terkait hubungan sikap dan perilaku yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD, khususnya pada pekerja parut kelapa di Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kota Kediri, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan teori di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **A. Bagi Pekerja Parut Kelapa**

Memberikan wawasan tentang pentingnya kepatuhan penggunaan APD untuk melindungi diri dari risiko kerja, seperti luka atau cedera akibat mesin pamarut kelapa.

###### **B. Bagi Pengelola Pasar**

Menjadi bahan evaluasi dalam menyusun kebijakan atau program yang mendukung peningkatan keselamatan kerja,

seperti menyediakan APD yang memadai dan melakukan edukasi rutin kepada pekerja.

### C. Bagi Instansi Terkait

Memberikan data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program keselamatan kerja, khususnya pada sektor informal yang sering terabaikan.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Adapun penelitian sebelumnya hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

**Tabel 1.1** Keaslian Penelitian

No.	Keterangan
1.	<p><b>Judul :</b> Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kejadian Penyakit Akibat Kerja di Tenun Ikat Bandar.</p> <p><b>Oleh :</b> Moses Jakson Umbu Mawu</p> <p><b>Tahun :</b> 2022</p> <p><b>Perbedaan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu, Variabel Independen menggunakan Pengetahuan dan sikap. Sedangkan penelitian ini menggunakan ketersediaan APD, sikap, perilaku, dan lingkungan kerja.</li> <li>• Penelitian terdahulu dilakukan di Tenun Ikat Bandar. Sedangkan Penelitian ini dilakukan di Pasar Se-Kota Kediri.</li> </ul> <p><b>Persamaan :</b> Melakukan penelitian di kota yang sama. Sama – sama APD</p>
2.	<p><b>Judul :</b> Analisis Kepatuhan Pekerja dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Lingkungan Industri.</p> <p><b>Oleh :</b> Nita Sofia R, Poppi Nastasia Y. D, Estri Kartika, Frengky Manolito</p> <p><b>Nama Jurnal :</b> Jurnal LINK, 19 (1), 2023, 43 – 50</p> <p><b>DOI :</b> <a href="https://doi.org/10.31983/link.v19i1.9555">https://doi.org/10.31983/link.v19i1.9555</a></p> <p><b>Perbedaan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu, Variabel Independen menggunakan pengetahuan, penggunaan APD, penggunaan peralatan kerja, prosedur kerja dan analisis kepatuhan APD. Sedangkan penelitian ini menggunakan ketersediaan APD, sikap, perilaku,</li> </ul>

	<p>dan lingkungan kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu dilakukan di lingkungan industri. Sedangkan Penelitian ini dilakukan di Pasar Se-Kota Kediri.</li> </ul> <p><b>Persamaan :</b> Melakukan penelitian yang sama yaitu analisis kepatuhan APD.</p>
3.	<p><b>Judul :</b> Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Instalasi Gizi RSUD Kota Salatiga  <b>Oleh :</b> Agung Setya Wardhana, Dewi Marfuah  <b>Nama Jurnal :</b> PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian 2021; Volume 19; No 1.  <b>Website :</b> journals.itspku.ac.id  <b>Perbedaan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu, Variabel Independen menggunakan jenis pekerjaan, pendidikan, lama kerja, pengawasan, pengetahuan dan sikap. Sedangkan penelitian ini menggunakan ketersediaan APD, sikap, perilaku, dan lingkungan kerja.</li> <li>• Penelitian terdahulu dilakukan di Instalasi Gizi RSUD Kota Salatiga. Sedangkan Penelitian ini dilakukan di Pasar Se-Kota Kediri.</li> </ul> <p><b>Persamaan :</b> Salah satu variabel independennya sama yaitu sikap</p>
4.	<p><b>Judul :</b> Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Perkebunan Sawit Pt. Kedaton Mulia Primas Jambi Tahun 2017  <b>Oleh :</b> Melda Yenni  <b>Nama Jurnal :</b> Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Vol .8, No.1, 2020, hal 84-91  <b>Website :</b> <a href="https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care">https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care</a>  <b>Perbedaan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu dengan sample pekerja perkebunan sawit. Sedangkan Penelitian ini dengan sample pekerja parut kelapa.</li> <li>• Penelitian terdahulu dilakukan di PT. Kedaton Mulia Primas Jambi. Sedangkan Penelitian ini dilakukan di Pasar Se-Kota Kediri.</li> </ul> <p><b>Persamaan :</b> Salah satu variabel independennya sama yaitu sikap</p>
5.	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Sikap dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Informal UD Nusa di Desa Sukorejo Kecamatan Loceret  <b>Oleh :</b> Shofura Nida Khansa  <b>Tahun :</b> 2024  <b>Perbedaan :</b></p>

- Penelitian terdahulu dilakukan di UD Nusa Desa Sukorejo Kec. Loceret. Sedangkan Penelitian ini dilakukan di Pasar Se-Kota Kediri.

**Persamaan :**

Salah satu variabel independennya sama yaitu sikap pekerja.

